

TEORI LOKASI BIAYA MINIMUM



WEBER

LOKASI INDUSTRI



- Lokasi kegiatan industri \leftarrow prinsip minimisasi biaya
- Total biaya transpor + tenaga kerja \rightarrow keuntungan



minimum



maksimum

asumsi



- Unit telaahan adalah :
 - suatu wilayah yang terisolasi,
 - iklim homogen,
 - konsumen terkonsentrasi pada beberapa pusat,
 - kondisi pasar persaingan sempurna
- SDA (air dll), memadai, ada dimana-mana
- Material (bahan bakar, mineral) hanya terjangkau pada beberapa tempat terbatas
- Tenaga kerja tidak menyebar merata, berkelompok pada beberapa lokasi

Berdasar asumsi tsb, 3 faktor mempengaruhi lokasi industri



1. Biaya transportasi
2. Upah tenaga kerja
3. Dampak aglomerasi/ deaglomerasi

Biaya transportasi



- Dipengaruhi lokasi (jarak) →
 - Untuk transpor input (bahan mentah, bahan $\frac{1}{2}$ jadi)
 - Untuk transpor output → ke pasar

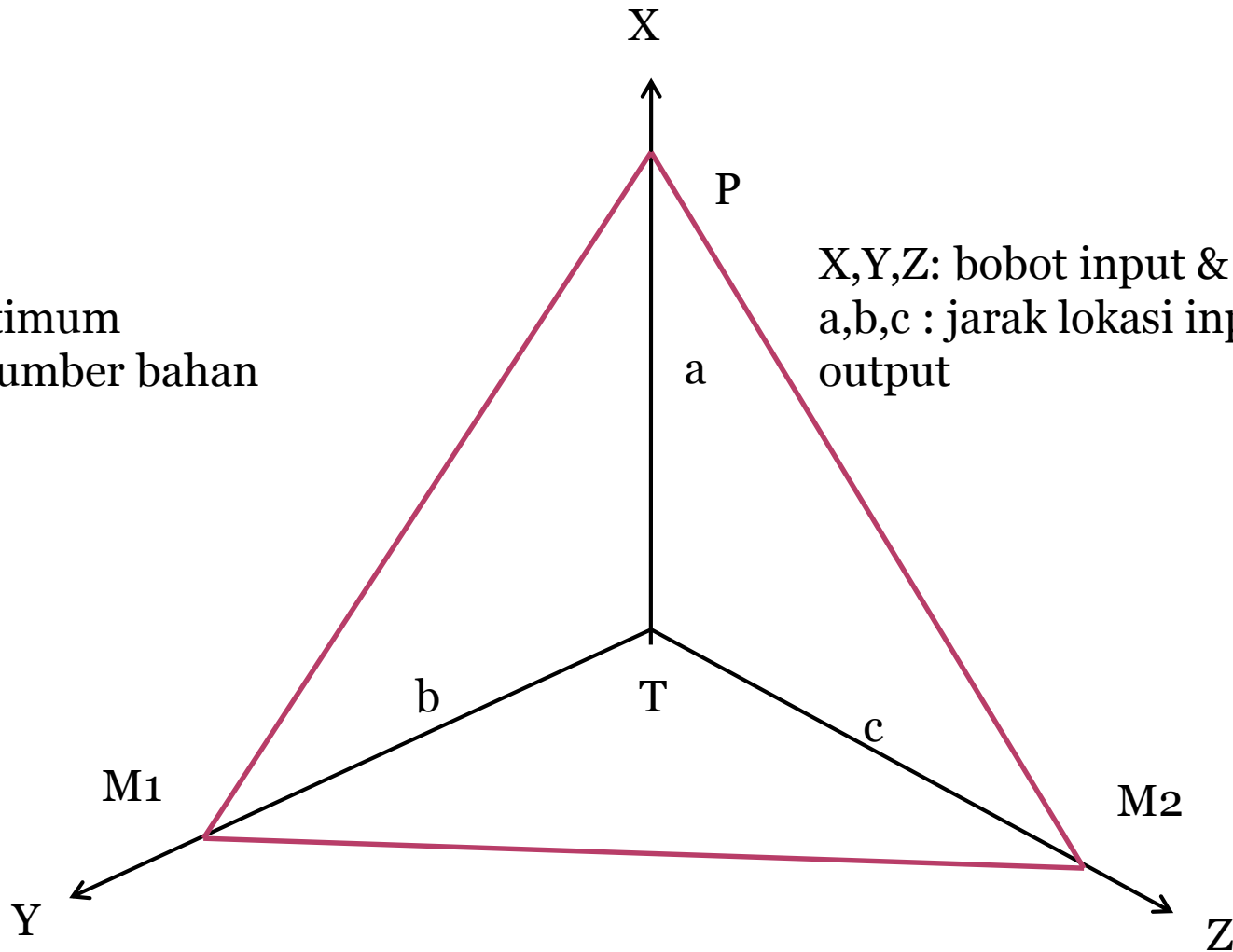
Keterangan:

T: lokasi optimum

M1 & M2 : sumber bahan baku

P: pasar

X,Y,Z: bobot input & output
a,b,c : jarak lokasi input & output



Locational Triangle dari Weber

Indeks material (IM)

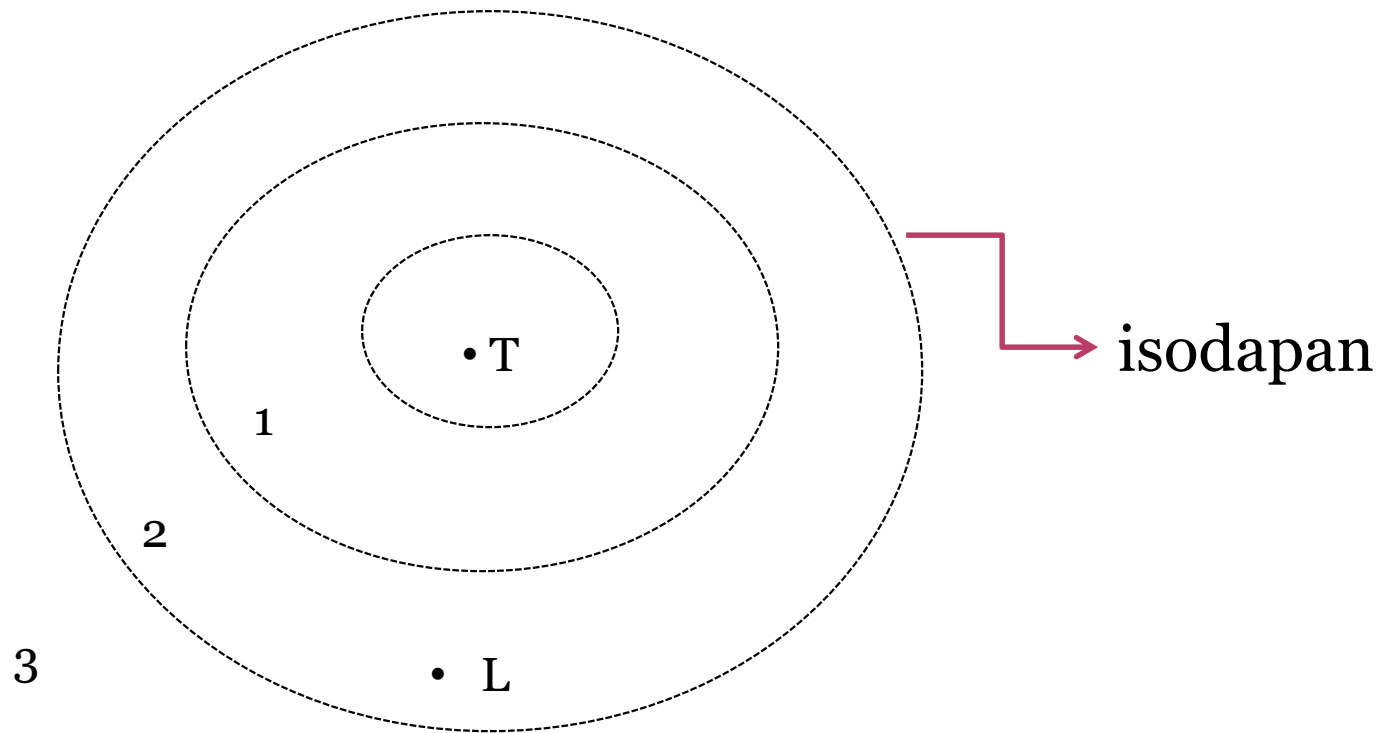


Bobot bahan baku lokal

- $IM = \frac{\text{Bobot bahan baku lokal}}{\text{Bobot produk akhir}}$

Bobot produk akhir

- Bila $IM > 1 \rightarrow$ perusahaan akan berlokasi dekat bahan baku
- Bila $IM < 1 \rightarrow$ perusahaan akan berlokasi dekat pasar



T : Lokasi biaya transpor terendah

L : Lokasi biaya tenaga kerja terendah

isodapan=
garis yang menunjukkan biaya
transpor yang sama

Aglomerasi menurut Weber

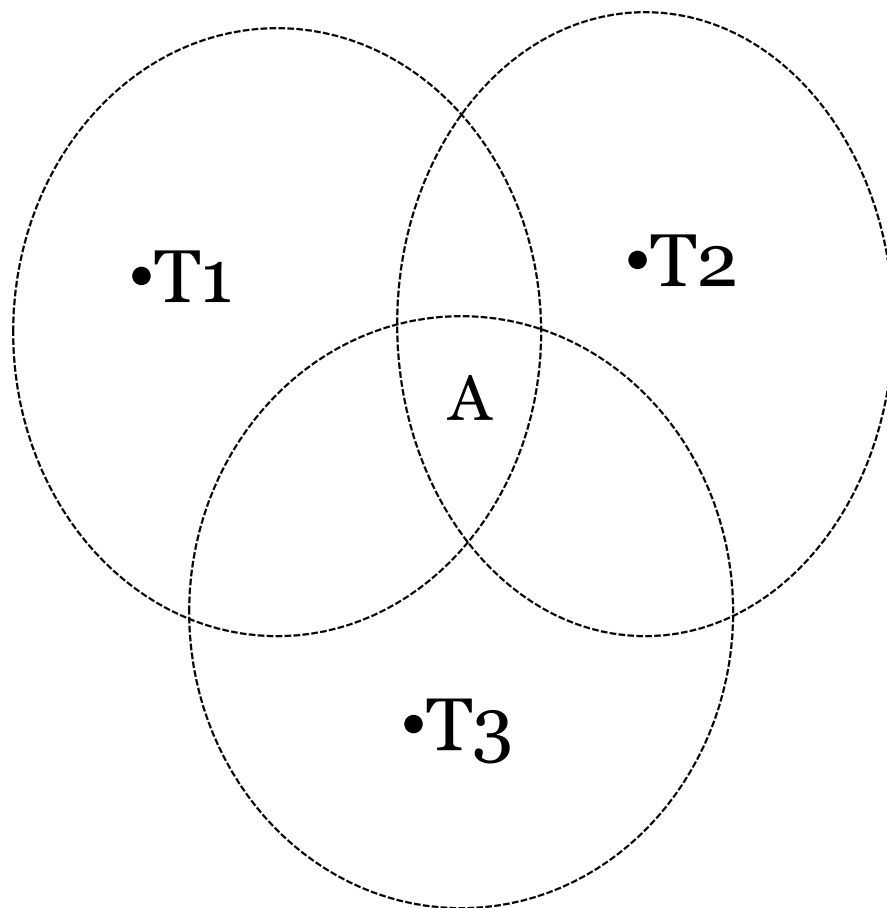


- T : lokasi biaya transpor minimum
- Diluar T ada beberapa isodapan dengan berbagai tingkatan
- Bila salah satu kurva di titik T = keuntungan non transpor \rightarrow isodapan kritis
- Upah buruh lebih murah

Aglomerasi



- Ada 3 industri yang memiliki lokasi biaya transpor minimal pada T1, T2 dan T3
- → isodapan kritis berpotongan di A
- → aglomerasi akan terjadi di A
- → lebih efisien bila masing-masing di Tnya



Teori Lokasi pasar Losch



Dari permintaan (pasar)

- Lokasi penjual berpengaruh terhadap jumlah konsumennya
- Makin jauh dari pasar → konsumen enggan karena biaya transpor

perbedaan



Weber

- Sisi produksi
- (lokasi dengan ongkos transpor terkecil)

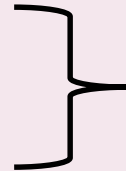
Losch

- Sisi permintaan
- (penjualan maksimal)

Penggabungan



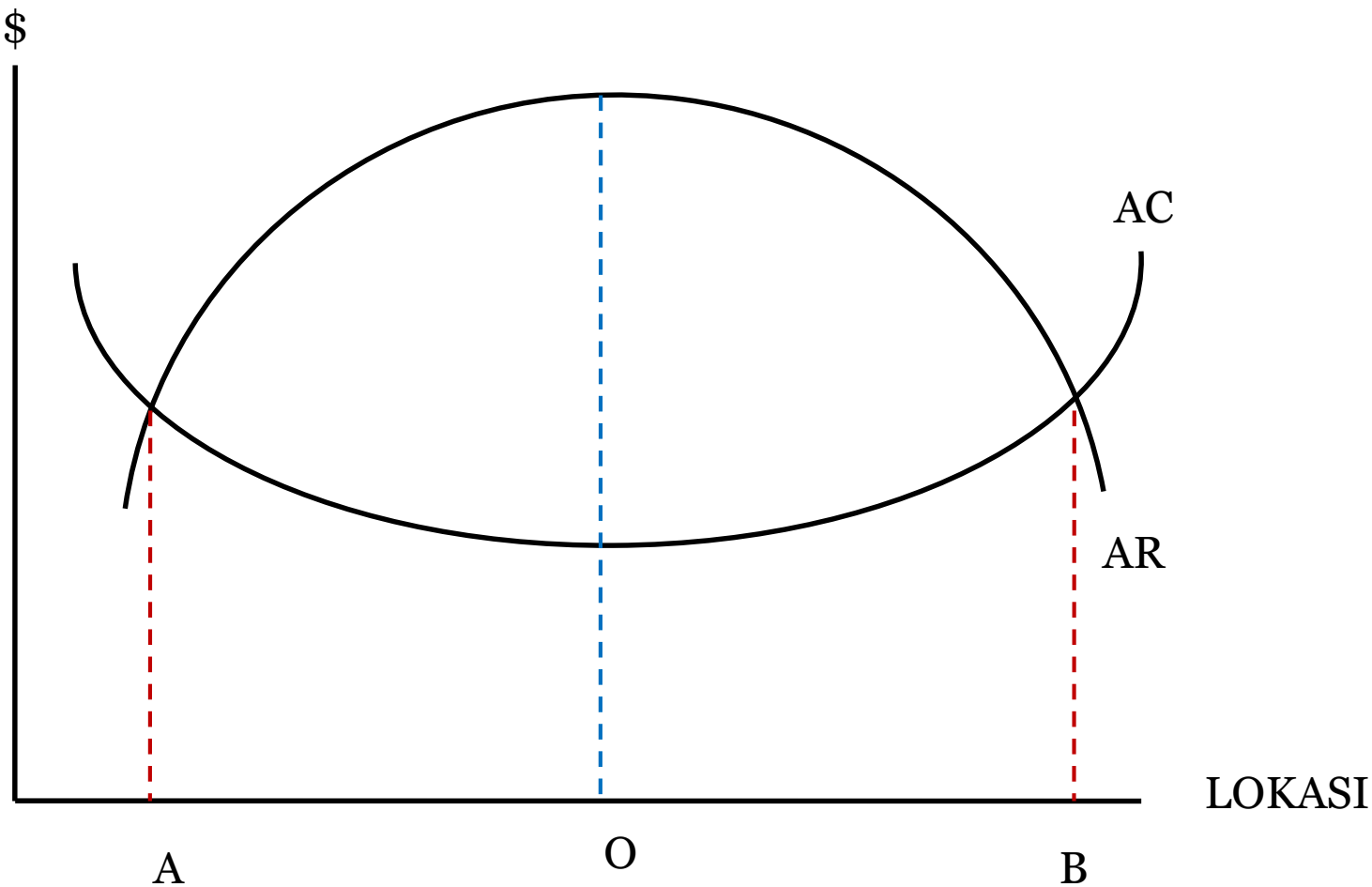
- Weber
- Losch
- → SMITH →
 - Konsep biaya rata-rata (*average cost*)
 - Penerimaan rata-rata (*average revenue*)
 - Terkait LOKASI



lanjutan



- Dengan asumsi jumlah produksi adalah sama → dibuat kurva average cost (per unit produksi) → bervariasi dengan lokasi
- Dibuat kurva average revenue → lokasi
- → digabung : selisih average revenue dikurangi average cost → tertinggi → keuntungan maksimal



LANJUTAN



- Masalah lokasi merupakan penyeimbangan antara biaya dan pendapatan yang dihadapkan pada suatu ketidakpastian yang berbeda-beda

Keuntungan relatif lokasi



- **Dipengaruhi oleh:**
 - a) Biaya input atau bahan baku
 - b) Biaya transportasi → fungsi dari jarak
 - c) Keuntungan aglomerasi

Lokasi industri



- Contoh
- Lokasi industri pada lokasi bahan baku?
- 1
- 2
- Lokasi industri di pasar?

implikasi



- Berdasarkan teori lokasi → tidak ada teori yang dapat menetapkan lokasi kegiatan produksi (industri) sebaiknya dipilih
- Untuk penetapan lokasi → harus secara komprehensif → gabungan berbagai disiplin ilmu

Faktor² pertimbangan



- Ketersediaan bahan baku
- Upah buruh
- Jaminan keamanan
- Fasilitas penunjang
- Daya serap pasar lokal
- Aksesibilitas

Faktor tambahan



- Stabilitas politik
- → otonomi daerah?
- Keunggulan komparatif?